

**PENYULUHAN PENYAKIT CAMPAK SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENCEGAHAN DI DESA
LEGUNDI**

Endah Putri Rahayu ¹⁾, Imam Hidayat ²⁾, Wahyu Setyo Nugroho ³⁾,
^{1,2,3)} Universitas Bakti Indonesia

Email: Epr.endah03@gmail.com, imambuldog@gmail.com,
wahyusetyo324@gmail.com

Abstrak:

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai gejala, penularan, dan pencegahan campak berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian. Kegiatan penyuluhan kesehatan menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan penyuluhan penyakit campak serta dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pelaksanaan edukasi melalui ceramah, diskusi, dan media visual. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai gejala, cara penularan, serta pentingnya imunisasi. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam mendukung upaya pencegahan penyakit campak

Kata kunci : Campak, Penyuluhan, Imunisasi.

Abstract:

Measles is an infectious disease that remains a public health problem, particularly in developing countries. Low public knowledge regarding the symptoms, transmission, and prevention of measles contributes to the high incidence. Health education activities are an effective strategy for increasing awareness and preventive behavior. This article aims to examine the implementation of measles education and its impact on increasing public knowledge. The method used is a descriptive approach, with education implemented through lectures, discussions, and visual media. The results show an increase in public understanding of the symptoms, transmission, and importance of immunization. Thus, health education has proven effective in supporting measles prevention efforts.

Keywords: Measles, Counseling, Immunization.

Pendahuluan

Campak merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di Desa Legundi Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. Penyakit ini mudah menyebar melalui percikan droplet saat penderita batuk atau bersin, sehingga memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi. Meskipun dapat dicegah melalui imunisasi, kasus penyakit campak masih sering ditemukan dipelosok desa akibat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai gejala penyakit campak, cara penularan, serta upaya pencegahan penyakit campak menjadi faktor utama meningkatnya risiko serta rasio penyebaran penyakit ini. Oleh karenanya, diperlukan upaya edukasi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pemahaman masyarakat. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik, diharapkan masyarakat mampu melakukan tindakan pencegahan secara mandiri serta mendukung program imunisasi yang telah dicanangkan pemerintah.

Penyuluhan tentang penyakit campak ini bertujuan untuk memberikan informasi serta pemahaman yang tepat dan jelas kepada masyarakat mengenai penyakit campak, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan yang dapat berkontribusi pada penurunan rasio penyakit campak serta terciptanya lingkungan yang lebih sehat. Mengacu pada permasalahan yang ada, salah satu faktor utama dalam tingginya rasio penyakit campak adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dan cara pencegahan penyakit. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotive dan preventif dengan penyuluhan penyakit campak yang terstruktur dan berkelanjutan di desa legundi lebih khususnya.

Permasalahan

Terdapat beberapa masalah yang di temukan dalam pengabdian di desa Legundi, umumnya masyarakat di desa legundi kurang memahami dan mengerti tentang penyakit campak. Disamping aktifitas warga legundi yang mayoritas petani dan pedagang di pasar sungguh sangat asing dengan kata campak, jadi dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan membantu agar masyarakat umum serta generasi setempat bisa lebih memahami dan mengerti apa itu penyakit campak dan seberapa pentingnya menjaga dan mencegah penularan penyakit tersebut. Penulis mencoba untuk menelusuri setiap dusun untuk memberikan penyuluhan dan informasi tentang penyakit campak, Di jaman sekarang ini mayoritas masyarakat tidak berfokus pada pengetahuan Hasil dari penelusuran tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan motivasi dan minat masyarakat dalam mengetahui lebih lanjut terkait pentingnya Kesehatan lebih Khususnya Tentang Penyakit Campak.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah pendekatan deskriptif melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang bersifat komunikatif, interaktif, dan partisipatif, agar materi dan informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

1. Metode Ceramah

Penyuluhan Penyakit Campak di Desa Legundi juga melakukan penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh penyuluh dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Materi meliputi pengertian campak, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, serta upaya pencegahan seperti imunisasi dan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Metode Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi dilaksanakan oleh tim penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab guna memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta.

3. Metode Diskusi Kelompok

Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus sederhana atau pengalaman terkait penyakit campak. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan untuk memperkuat pemahaman bersama.

4. Media Penyuluhan

Penyuluhan didukung dengan penggunaan media seperti leaflet, poster, dan presentasi (slide) yang berisi gambar dan informasi menarik agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta.

5. Demonstrasi (jika dibutuhkan)

Dilakukan demonstrasi sederhana, seperti cara menjaga kebersihan diri (cuci tangan yang benar) sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan atau kuesioner singkat sebelum dan sesudah penyuluhan (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta

Pelaksanaan

Penyuluhan Penyakit Campak di Desa Legundi Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo diselenggarakan mulai tanggal 09 Maret 2026 sampai dengan tanggal 08 April 2026. Pengabdian di Desa Legundi dengan mengangkat tema ‘Penyuluhan Penyakit Campak Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan di Desa Legundi’ bersifat terbatas. Dalam laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian individu ini penulis melaksanakan program yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan sekaligus mengenalkan tentang penyakit campak. Masalah yang ditemukan di era New Normal dalam bidang kesehatan tentunya tidak sedikit. Namun penulis terfokus pada

permasalahan yang berkaitan dengan cara mengenalkan dan memberi informasi tentang penanggulangan sebuah penyakit. Permasalahan yang ditemui di desa legundi adalah kurangnya edukasi dan jangkauan pemerintah.

Hasil Dan Luaran

Pelaksanaan penyuluhan penyakit campak di desa legundi berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Mayoritas masyarakat di desa legundi menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti sesi ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim penyuluh melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan oleh masyarakat mengenai penyakit campak. Masyarakat di desa legundi menjadi lebih memahami tentang pengertian campak, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, serta langkah-langkah pencegahan, terutama pentingnya imunisasi dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Selain itu, masyarakat di desa legundi juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan penyakit, seperti kesadaran untuk melengkapi imunisasi anak dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di kantor balai desa legundi. setiap hari senin mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Hasil yang diperoleh dari bimbingan pengenalan tentang penyakit campak. sangat memuaskan dengan adanya penyuluhan masyarakat dilingkungan desa legundi sekarang lebih memahami apa itu pentingnya menjaga kesehatan.

Dalam kegiatan ini tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya ialah masyarakat di desa legundi sangat mudah memahami dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui ialah kurangnya waktu yang dimiliki dan keterbatasan waktu oleh tim penyuluh serta fasilitas yang dimiliki masih kurang memadai.





Gambar 3. Kunjungan Antar Dusun Terkait Penyuluhan Penyakit Campak di Desa Legundi

Kesimpulan

Penyuluhan penyakit campak merupakan langkah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan penyakit. Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya imunisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Legundi merupakan salah satu upaya pelaksanaan Tri dharma Perguruan tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Upaya ini dilaksanakan pada masa pandemi campak yang sedang umum dikeluhkan masyarakat. Termasuk

Desa Legundi Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo. Dalam menyikapi dan membantu masyarakat guna memahami tentang penyakit campak.. Adapun saran yang perlu di tingkatan ialah, perlu dilakukannya penyuluhan Kesehatan secara berkelanjutan di berbagai lapisan masyarakat. Tenaga Kesehatan juga diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi terkait imunisasi. Pemerintah juga perlu meningkatkan akses informasi dan layanan Kesehatan untuk mendukung masyarakat yang sehat.

Daftar Pustaka

- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1668-1677.
- Afdila, R., & Hrp, L. K. S. (2023). Penyuluhan Penyakit Campak Didesa Paya Bujok Beuramoe Kec. Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 2(1), 38-41.
- Bombova, V. F., Pascoal, M. E., & Lumy, F. (2015). Pengaruh penyuluhan imunisasi campak terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 91171.
- Handayani, L. (2025). PERUBAHAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT CAMPAK PASCA PENYULUHAN DI WILAYAH PUSKESMAS JATI RAYA, KENDARI. *Jurnal Wins (Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan)*, 6(2), 60-64.
- Safitri, F., Andika, F., & Asiah, C. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Lanjutan/Booster (DPT-HB-Hib dan Campak) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN*, 2(2), 104-111.
- Hakim, L., Umam, K., Utomo, A. P., & Raharjo, R. PENYULUHAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI STATUS GIZI ANAK UNTUK PENDETEKSIAN KASUS STUNTING DI PUSKESMAS KABAT KABUPATEN BANYUWANGI.
- Milla, I., & Rahmawati, L. (2025). Edukasi Hipertensi dan Pengukuran Tekanan Darah pada Komunitas Ibu-Ibu Pengajian. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 889-896.
- Hidayat, I., Nugroho, W., & Wapa, A. (2025). PELATIHAN COREL DRAW DI MTS NURUL IMAN KARANGANYAR. *Jurnal Mitra Dedikasi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Wahyudi, G., & Raharjo, R. (2025). PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN KADER TENTANG MANFAAT SKRINING TUBERKULOSIS PADA IBU HAMIL MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT: Improving Health Literacy of Cadre on the Benefits of Tuberculosis Screening in Pregnant

- Women Through A Community Service Program. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2), 866-871.
- Aini, N. L. Z. (2024). IMPLEMENTASI EDUKASI PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI MENGGUNAKAN FILM PENDEK DI DESA SIDOREJO. *Jurnal Mitra Dedikasi*, 2(2).
- Naimah, A. (2024). DETEKSI DINI STUTING PADA ANAK DI TK KHADIJAH SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2024: Vol 1. No 1 (2024): JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA MEMBANGUN NEGERI (ABDIMERKA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Merdeka Membangun Negeri*, 1(1), 1-7.
- Wapa, A., & Hidayat, I. (2024). Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Di Desa Sembulung Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Banyuwangi (Jurnal Abdiwangi)*, 2(1), 44-52.